

## MANAJEMEN STRATEGI ORGANISASI INTERNAL KAMPUS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STIT PALAPA NUSANTARA

Mulya Agustin<sup>1</sup>, Kamaruddin<sup>2</sup>, Khairil Anwar<sup>3</sup>

STIT Palapa Nusantara

[201911520005mhs@stitpn.ac.id](mailto:201911520005mhs@stitpn.ac.id)<sup>1</sup>, [kamaruddin210@gmail.com](mailto:kamaruddin210@gmail.com)<sup>2</sup>, [khairilanwar@gmail.com](mailto:khairilanwar@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*Organization is a system of each other influence between insider working groups The same for reaching the objective. One's position leader organization has a very important role because own task as taker decisions for the continuity of the organization he leads. Study this aim for know implementation of internal and external environment campus College of Science Tarbiyah Palapa Nusantara, campus internal organizational strategy in increasing ability communication students, and internal campus strategies in increasing performance academic student. Study This is a study, Analysis of collected data with observation, interviews, and documentation. Research results show that the implementation of internal and external environments in internal campus organizations has strengths in the form of doing UKM activities (activity unit students), and writing work scientific, weaknesses or weaknesses in the form of the difficulty of proposals for applying for funds in activity organization, opportunities in the form of support from party campus, threat or threats in the form of less parental support in organize. Improving strategy ability communication by conducting discussion programs and providing a chance for opinions, and strategies to improve performance academic by running a language UKM program in English and language Arabic, design graphics, and writing work.*

**Keywords:** *Internal Campus Organization; Communication; Academic achievement.*

**Abstrak:** Organisasi merupakan sistem saling mempengaruhi antar orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Posisi seorang pemimpin organisasi memiliki peran yang sangat penting karena memiliki tugas sebagai pengambil keputusan demi keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi lingkungan internal dan eksternal kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara, strategi organisasi internal kampus dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, dan strategi internal kampus dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Analisis data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi lingkungan internal dan eksternal organisasi internal kampus memiliki strength berupa melakukan kegiatan UKM (unit kegiatan mahasiswa), dan penulisan karya ilmiah, kelemahan atau weaknesses berupa sukarnya proposal pengajuan dana dalam kegiatan organisasi, opportunities berupa dukungan dari pihak kampus, ancaman atau threat berupa kurangnya dukungan orang tua dalam berorganisasi. Strategi meningkatkan kemampuan komunikasi dengan melakukan program diskusi dan memberikan kesempatan untuk

berpendapat, dan strategi meningkatkan prestasi akademik dengan menjalankan program UKM bahasa Inggris dan bahasa Arab, desain grafis, dan penulisan karya ilmiah.

**Kata Kunci:** Organisasi Internal Kampus; Komunikasi; Prestasi Akademik.

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan topik yang selalu menarik untuk dibahas dan dikaji pada setiap aktivitasnya. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merupakan intelektual yang memegang predikat sebagai *agent of change*, *agen of modernation* dan *agent of development* (Gapari, 2022).

Mahasiswa perlu bergabung ke sebuah organisasi untuk meningkatkan potensinya yaitu kemampuan komunikasi atau disebut public speaking, salah satunya dengan masuk ke organisasi internal kampus yaitu BEM. Banyak dorongan dan motivasi seseorang untuk masuk ke organisasi yang mampu memberikan berbagai manfaat dan pengembangan potensi pada diri seseorang. Adapun tujuan seseorang bergabung ke dalam organisasi internal kampus adalah untuk memecahkan masalah-masalah melalui diskusi, dan juga mengatasi kepercayaan diri mahasiswa dalam bertanya ketika berdiskusi, mencegah kesepian dan kerenggangan, dapat memberikan bantuan ketika menjumpai masalah, dapat memberikan kesetaraan kelompok, perilaku dan tujuan hidup yang lebih baik (Yahya Ganda, 2004). Namun sayangnya tidak banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi dikarenakan kurangnya minat dan dukungan dari orang tua untuk berorganisasi.

Organisasi merupakan sistem saling mempengaruhi antar orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Posisi seorang pemimpin organisasi memiliki peran yang sangat penting karena memiliki tugas sebagai pengambil keputusan demi keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya. Badan Eksekutif Mahasiswa merupakan salah satu organisasi internal kampus yang memiliki wewenang sebagai lembaga eksekutif yang menaungi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) sehingga pengambilan keputusan tertinggi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang berkenaan kegiatan yang dilakukan oleh UKM dan permasalahan yang berkaitan dengan kemahasiswaan (Melayu S.P. Hasibuan, 2004).

Kegiatan BEM yang seharusnya positif akan tetapi cenderung ke tindakan anarkis. Hal ini disebabkan oleh pengambilan keputusan yang kurang tepat, sehingga tindakan mahasiswa yang seharusnya proaktif menjadi anarkis. Untuk itu sangat penting kita menghindari hal-hal semacam itu dan sangat penting BEM membuat strategi-strategi dalam mengambil keputusan dan meningkatkan potensi mahasiswa khususnya dalam hal kemampuan berbicara. Organisasi

BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) merupakan wadah para mahasiswa untuk berproses baik dalam pembelajaran dan pendidikan yang diperoleh melalui kegiatan yang dilaksanakan secara formal maupun non formal. Dalam sebuah organisasi banyak kegiatan yang dilakukan dimana semua anggota organisasi harus berpartisipasi didalamnya.

Organisasi yang aktif dan bagus akan sering melatih para anggotanya baik dalam hal akademis maupun kepemimpinan. Dalam hal akademis contohnya memberikan tentoran kepada adik kelas, pelatihan membuat karya tulis, membuat penelitian yang bekerja sama dengan dosen atau pihak kampus dan lain sebagainya. Dalam hal kepemimpinan misalnya melakukan training kepemimpinan bagi anggota dan para calon anggota, membuat even atau sebuah acara yang otomatis membutuhkan sebuah kepanitiaan, dengan adanya kepanitiaan tersebut maka disana dilatih jiwa kepemimpinan anggota organisasi, dan masih banyak lagi yang lain (Sondang P. Siagian, 1995). Strategi organisasi dalam hal ini harus sangat dipikirkan dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin untuk itu setiap organisasi kampus harus mengetahui berbagai kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada.

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul peneliti, beberapa diantaranya penelitian, yang berjudul Manajemen Strategi Organisasi Internal Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Prestasi Akademik Mahasiswa (Linda Wahyu Ningsih, 2015). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan *Civic Skills* Mahasiswa (Kosasih, 2016). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. Strategi Meningkatkan Kapasitas Mahasiswa dalam Berorganisasi (Sahdan, 2023). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal pada STIT Palapa Nusantara ditemukan beberapa masalah antara lain banyak mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk bergabung ke organisasi, mahasiswa kurang memiliki kepercayaan diri yang baik, tingkat prestasi mahasiswa rendah karna tidak mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi seperti UKM, mahasiswa kurang bergaul, kurangnya dukungan orang tua untuk berorganisasi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis meneliti tentang Manajemen Strategi Organisasi Internal Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Prestasi Akademik Mahasiswa di STIT Palapa Nusantara.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian jenis kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Lexy Meleong, 2006). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara pada Tanggal 25 Juli sampai Tanggal 30 Juli 2023. Informan penelitian adalah sumber informasi dari penelitian yakni yang menjadi objek dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi utama adalah Ketua BEM serta perwakilan dari mentri BEM. Dalam penelitian ini untuk pengambilan data digunakan teknik snow-Ball sampling. Dalam penelitian ini jenis informan adalah informan kunci, informan ahli dan informan tambahan. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui informasi pokok dari penelitian contohnya Pembina organisasi internal kampus atau yang telah menjadi alumni dari organisasi. Informan ahli adalah mereka yang tergabung dalam organisasi dan aktif dalam berorganisasi, informan tambahan adalah mereka yang tidak tergabung dalam organisasi namun mereka mengetahui mengenai manajemen strategi organisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan partisipatif. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing*) (Matthew B. Miles et al., 2015).

## **HASIL**

### **1. Implementasi Lingkungan Internal dan Eksternal Organisasi Kampus**

#### **a. Implementasi lingkungan internal**

Lingkungan internal adalah kondisi lingkungan yang mencakup kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi guna untuk mengetahui kualitas kinerja internal. Kelemahan dan kekuatan tersebut berada di dalam organisasi dan bagaimana cara organisasi tersebut mengatasi kelemahan tersebut dengan memanfaatkan kekuatan yang ada.

Lingkungan internal merupakan lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada organisasi perguruan tinggi.

1) Kekuatan (*strength*) organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Kekuatan adalah keadaan lingkungan internal yang menggunakan kelebihan untuk menghadapi kompetisi yang kompetitif antar lembaga pendidikan. Adapun kekuatan atau Strength yang dimiliki organisasi kampus STIT Palapa Nusantara seperti membiasakan disiplin dalam mentaati tata tertib organisasi, mahasiswa membiasakan diri untuk bersalaman ketika bertemu dengan dosen dan mahasiswa lainnya, berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, kekuatan dari organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah memiliki SDM yang baik, strategi hingga gagasan tujuan organisasi. Kekuatan dari organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara juga adalah terdapat banyak pelatihan gratis untuk mengembangkan skill seperti desain grafis, UKM, penulisan karya ilmiah dan lain sebagainya. Selain itu kekuatan atau strength yang dimiliki oleh mahasiswa adalah Mahasiswa datang ke kampus tepat waktu, Masuk kelas tepat waktu, Memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi perkuliahan, Mengerjakan tugas dari dosen hal tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melatih mahasiswa dalam mengatur waktu secara baik dan tepat dengan mengikuti perkuliahan tepat waktu.

2) (*weakness*) organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Weakness adalah keadaan dimana lingkungan internal dapat mengurangi penilaian terhadap perguruan tinggi. Selain kekuatan yang dimiliki tentu adanya kelemahan-kelemahan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa. seperti kurangnya kesadaran mahasiswa yang tidak tertarik untuk bergabung ke dalam sebuah organisasi internal kampus dan tidak mengikuti program- program kampus. Adapun kelemahan lainya adalah organisasi jarang dilirik dan diminati, secretariat yang kecil dan buluk, proposal pengajuan dana sukar diterima, kaderisasi yang ketinggalan zaman, Banyaknya anggota yang pasif. selain itu sebagaimana hasil dari pengamatan peneliti bahwa banyak sekali mahasiswa yang tidak memiliki waktu untuk berorganisasi dikarenakan banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sehingga sulit untuk membagi waktu mereka, selain itu, kelemahan dari organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara yaitu kurang kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas dikarenakan banyak mahasiswa yang hanya ikut berorganisasi namun tidak berani untuk mengutarakan pendapat mengenai organisasi sehingga banyak sekali mahasiswa

yang mengikuti organisasi hanya sebagai gaya bukan sebagai ajang melatih kemampuan diri mahasiswa.

b. Implementasi Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi oleh suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal organisasi sehingga seorang pemimpin atau ketua organisasi dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindari atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul. Adapun implementasi lingkungan eksternal organisasi internal kampus adalah bagaimana cara organisasi dalam mengatasi ancaman dari luar dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

1) Peluang atau *Opportunity* Organisasi Internal Kampus

*Opportunity* adalah keadaan lingkungan eksternal yang menjadi keuntungan organisasi internal kampus dengan kata lain peluang adalah kondisi lingkungan eksternal yang bisa menunjukkan jalan untuk peningkatan mutu mahasiswa. Banyak sekali peluang-peluang yang sebenarnya dimiliki oleh organisasi internal kampus seperti BEM dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa seperti banyaknya perlombaan yang diadakan oleh penyelenggara seperti lomba tingkat kabupaten maupun provinsi namun organisasinya yang kurang memperhatikan atau kurang jeli dalam memperhatikan hal tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan mahasiswa dalam mengikuti lomba dan dana yang kurang. Adapun peluang-peluang yang dimiliki oleh organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah dengan adanya dukungan dari pihak kampus mengenai programnya, selain itu adanya ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan organisasi, Membangun relasi dengan organisasi luar kampus seperti BEM Selombok Timur dan banyak organisasi lainnya.

2) Ancaman atau *Treats* Organisasi Internal Kampus

*Treats* adalah kondisi lingkungan eksternal organisasi internal kampus yang terjadi sekarang atau masa depan yang tidak menguntungkan bagi organisasi dan mahasiswa serta dapat mempengaruhi keberlangsungannya. Adapun ancaman-ancama yang ada pada organisasi internal kampus adalah dana yang minim, kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya untuk berorganisasi, tuntutan berorganisasi yang kurang, sukar berorganisasi, internal organisasi pecah karena sering beda pendapat.

## **2. Manajemen Strategi Organisasi Internal Kamus dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa**

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide dan gagasan) dari satu pihak ke pihak lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Menilik pada direktori training Indonesia tentang tehnik bekmunikasi yang baik, ada beberapa hal yang menjadi prinsip tehnik berkomunikasi atau berbicara yang baik yaitu:

### a. Berbicara efektif

Berbicara efektif artinya tidak bertele-tele, tidak berputar-putar untuk menyampaikan suatu poin pembicaraan. Cepat, lugas, dan dapat dimengerti oleh lawan bicara kita. Berbicara efektif membuat lawan bicara kita akan focus pada setiap hal yang kita sampaikan dan dapat mempengaruhi langsung ke dalam pikirannya.

### b. Berbicara penuh motivasi

Komunikasi yang terjalin dan sampai kepada lawan bicara haruslah yang bersipat mendorong. Terlebih ketika yang berbicara adalah orang yang memiliki jabatan lebih tinggi daripada lawan bicaranya, seperti bos kepada anak buahnya.

### c. Berbicara untuk mendapat perhatian

Pembicaraan yang membosankan dan bertele-tele tentu akan membuat lawan bicara atau pendengar mengabaikann kata-kata kita. Dalam tehnik berbicara kita perlu memperhatikan apa yang akan disampaikan kepada lawan bicara agar mereka tetep pokus kepada kita.

Kemampuan berkomunikasi atau kemampuan berbicara dengan baik sangatlah penting dimiliki mahasiswa untuk kedepanya, karena ketika berkomunikasi dengan orang lain dapat dipahami dengan baik. Adapun hasil pengamatan dari peneliti kemampuan komunikasi mahasiswa STIT Palapa Nusantara rata-rata memiliki public speaking yang baik terutama mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik dikarenakan dalam organisasi mereka dilatih untuk selalu berani dan percaya diri dalam berkomunikasi adapun hasil observasinya yaitu mahasiswa lancar dalam berkomunikasi, aktif bertanya ketika diskusi, memiliki tingkat percaya diri yang baik.

Adapun strategi meningkatkan komunikasi menurut saudara Lalu Sopian Hamdani adalah sebagai berikut

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara di depan umum ketika berdiskusi

- b. Mendengarkan mahasiswa dengan baik ketika berbicara agar mereka lebih percaya diri
- c. Memperluas jaringan mahasiswa
- d. Lebih sering mengadakan diskusi dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat

### **3. Manajemen Strategi Organisasi Internal Kampus dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Prestasi adalah usaha yang berhasil dicapai seseorang dalam mendapatkan pengalaman belajar atau dalam mempelajari sesuatu. Prestasi dapat dikatakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mendapatkan prestasi tersebut mahasiswa bisa mencapainya dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan kemampuan spiritual mereka. Sebagai mana hasil wawancara dengan Saudara Lalu Sopian Hamdani ada beberapa macam prestasi yang dimiliki mahasiswa STIT Palapa Nusantara yaitu:

#### a. Prestasi belajar

Prestasi belajar dapat diperoleh seseorang dengan melakukan usaha untuk belajar. Biasanya prestasi belajar ini berupa nilai IPK tertinggi di kampus atau di kelas.

#### b. Prestasi seni

Prestasi seni ini didapatkan mahasiswa ketika mengikuti suatu lomba atau kompetisi secara individual atau melalui lembaga pendidikan seperti menyanyi atau kegiatan berbau seni.

#### c. Prestasi olahraga

Merupakan hasil yang diperoleh seseorang atas usaha kerja keras yang dilakukan seseorang di bidang olahraga contoh bidang futsal dan jenis olahraga lainnya.

#### d. Prestasi lingkungan hidup

Merupakan prestasi yang didapatkan mahasiswa dengan melakukan upaya penyelamatan lingkungan seperti penghijauan hutan dengan penanaman pohon.

Adapun menurut saudara Sri Wulandari selaku Mentri Agama BEM Palapa Nusantara ada beberapa cara peningkatn Prestasi Akademik Mahasiswa yaitu:

#### a. UKM

UKM merupakan singkatan dari Unit Kegiatan Mahasiswa, UKM merupakan suatu lembaga kemahasiswaan tempat berkumpulnya para mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus.

#### b. Pelatihan desain grafis

Pelatihan desain grafis merupakan proses pembelajaran keahlian dan keterampilan berupa coreldraw dan photoshop yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan materi dan mendesain dengan baik.

c. Penulisan karya ilmiah

Penulisan karya ilmiah merupakan pelatihan untuk mengembangkan bakat dalam penulisan makalah, skripsi, artikel ilmiah tesis dan berbagai karya ilmiah lainnya, selain itu juga tujuan dari latihan penulisan karya ilmiah yaitu untuk memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

d. Pembacaan kitab

Pelatihan dalam hal pembacaan kitab suci Al-Qur'an dengan benar dan baik selain membaca ayat Suci Al-Qur'an juga pelatihan membaca kitab kuning.

Adapun hasil observasi dari peneliti prestasi akademik mahasiswa sangat baik dikarenakan mengikuti berbagai program dan pelatihan yang diadakan di kampus dan cukup banyak mahasiswa yang berminat untuk mengikuti program pelatihan tersebut.

## PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Lingkungan Internal dan Eksternal Organisasi Kampus

a. Implementasi lingkungan internal

Lingkungan internal adalah kondisi lingkungan yang mencakup kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi guna untuk mengetahui kualitas kinerja internal. Kelemahan dan kekuatan tersebut berada di dalam organisasi dan bagaimana cara organisasi tersebut mengatasi kelemahan tersebut dengan memanfaatkan kekuatan yang ada. Lingkungan internal merupakan lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada organisasi perguruan tinggi. Analisis lingkungan internal organisasi didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pengembangan sumber daya anggota organisasi. Serta factor dana organisasi yang menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut, sehingga organisasi dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman. Sumber daya dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya tersebut memiliki kemampuan (*capability*) yang akan menciptakan distinctive competencies sehingga organisasi akan memperoleh keunggulan kompetitif. beberapa analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan sumber daya internal organisasi antara lain : analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, threat*) dan analisis rantai nilai (*value chain analysis*)

dan pandangan berbasis sumber daya (*resource base*–RBV). Masing-masing alat analisis memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukan analisis lingkungan internal organisasi (Iram Fahmi, 2014).

1) Kekuatan (*strength*) organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Kekuatan adalah keadaan lingkungan internal yang menggunakan kelebihan untuk menghadapi kompetisi yang kompetitif antar lembaga pendidikan. Adapun kekuatan atau Strength yang dimiliki organisasi kampus STIT Palapa Nusantara seperti membiasakan disiplin dalam mentaati tata tertib organisasi, mahasiswa membiasakan diri untuk bersalaman ketika bertemu dengan dosen dan mahasiswa lainnya, berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, kekuatan dari organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah memiliki SDM yang baik, strategi hingga gagasan tujuan organisasi. Kekuatan dari organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara juga adalah terdapat banyak pelatihan gratis untuk mengembangkan skill seperti desain grafis, UKM, penulisan karya ilmiah dan lain sebagainya. Selain itu kekuatan atau strength yang dimiliki oleh mahasiswa adalah Mahasiswa datang ke kampus tepat waktu, Masuk kelas tepat waktu, Memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi perkuliahan, Mengerjakan tugas dari dosen hal tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melatih mahasiswa dalam mengatur waktu secara baik dan tepat dengan mengikuti perkuliahan tepat waktu.

2) (*weakness*) organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

*Weakness* adalah keadaan dimana lingkungan internal dapat mengurangi penilaian terhadap perguruan tinggi. Selain kekuatan yang dimiliki tentu adanya kelemahan-kelemahan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa. seperti kurangnya kesadaran mahasiswa yang tidak tertarik untuk bergabung ke dalam sebuah organisasi internal kampus dan tidak mengikuti program- program kampus. Adapun kelemahan lainnya adalah organisasi jarang dilirik dan diminati, secretariat yang kecil dan buluk, proposal pengajuan dana sukar diterima, kaderisasi yang ketinggalan zaman, Banyaknya anggota yang pasif. selain itu sebagaimana hasil dari pengamatan peneliti bahwa banyak sekali mahasiswa yang tidak memiliki waktu untuk berorganisasi dikarenakan banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sehingga sulit untuk membagi waktu mereka, selain itu, kelemahan dari organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara yaitu kurang kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas dikarenakan banyak mahasiswa yang hanya ikut berorganisasi namun tidak berani untuk mengutarakan pendapat mengenai organisasi sehingga banyak sekali mahasiswa

yang mengikuti organisasi hanya sebagai gaya bukan sebagai ajang melatih kemampuan diri mahasiswa.

b. Implementasi Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi oleh suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal organisasi sehingga seorang pemimpin atau ketua organisasi dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindari atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul (Freddy Rangkuti, 2013). Adapun implementasi lingkungan eksternal organisasi internal kampus adalah bagaimana cara organisasi dalam mengatasi ancaman dari luar dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

1) Peluang atau *Opportunity* Organisasi Internal Kampus

*Opportunity* adalah keadaan lingkungan eksternal yang menjadi keuntungan organisasi internal kampus dengan kata lain peluang adalah kondisi lingkungan eksternal yang bisa menunjukkan jalan untuk peningkatan mutu mahasiswa. Banyak sekali peluang-peluang yang sebenarnya dimiliki oleh organisasi internal kampus seperti BEM dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa seperti banyaknya perlombaan yang diadakan oleh penyelenggara seperti lomba tingkat kabupaten maupun provinsi namun organisasinya yang kurang memperhatikan atau kurang jeli dalam memperhatikan hal tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan mahasiswa dalam mengikuti lomba dan dana yang kurang. Adapun peluang-peluang yang dimiliki oleh organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah dengan adanya dukungan dari pihak kampus mengenai programnya, selain itu adanya ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan organisasi, Membangun relasi dengan organisasi luar kampus seperti BEM Selombok Timur dan banyak organisasi lainnya.

2) Ancaman atau *Treats* Organisasi Internal Kampus

*Treats* adalah kondisi lingkungan eksternal organisasi internal kampus yang terjadi sekarang atau masa depan yang tidak menguntungkan bagi organisasi dan mahasiswa serta dapat mempengaruhi keberlangsungannya. Adapun ancaman-ancama yang ada pada organisasi internal kampus adalah dana yang minim, kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya untuk berorganisasi, tuntutan berorganisasi yang kurang, sukar berorganisasi, internal organisasi pecah karena sering beda pendapat.

## **2. Manajemen Strategi Organisasi Internal Kampus dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa**

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide dan gagasan) dari satu pihak ke pihak lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Menilik pada direktori training Indonesia tentang tekhnik bekmunikasi yang baik, ada beberapa hal yang menjadi prinsip tekhnik berkomunikasi atau berbicara yang baik yakni, berbicara efektif, berbicara penuh motivasi dan berbicara untuk mendapat perhatian

Kemampuan berkomunikasi atau kemampuan berbicara dengan baik sangatlah penting dimiliki mahasiswa untuk kedepanya, karena ketika berkomunikasi dengan orang lain dapat dipahami dengan baik. Adapun hasil pengamatan dari peneliti kemampuan komunikasi mahasiswa STIT Palapa Nusantara rata-rata memiliki public speaking yang baik terutama mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik dikarenakan dalam organisasi mereka dilatih untuk selalu berani dan percaya diri dalam berkomunikasi adapun hasil observasinya yaitu mahasiswa lancar dalam berkomunikasi, aktif bertanya ketika diskusi, memiliki tingkat percaya diri yang baik.

Adapun strategi meningkatkan komunikasi adalah 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara di depan umum ketika berdiskusi Mendengarkan mahasiswa dengan baik ketika berbicara agar mereka lebih percaya diri. 2) Memperluas jaringan mahasiswa. 3) Lebih sering mengadakan diskusi dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

## **3. Manajemen Strategi Organisasi Internal Kampus dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Prestasi adalah usaha yang berhasil dicapai seseorang dalam mendapatkan pengalaman belajar atau dalam mempelajari sesuatu. Prestasi dapat dikatakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mendapatkan prestasi tersebut mahasiswa bisa mencapainya dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan kemampuan spiritual mereka.

Prestasi belajar dapat diperoleh seseorang dengan melakukan usaha untuk belajar. Biasanya prestasi belajar ini berupa nilai IPK tertinggi di kampus atau di kelas. Prestasi seni ini didapatkan mahasiswa ketika mengikuti suatu lomba atau kompetisi secara individual atau melalui lembaga pendidikan seperti menyayi atau kegiatan berbau seni. Prestasi lingkungan

hidup merupakan prestasi yang didapatkan mahasiswa dengan melakukan upaya penyelamatan lingkungan seperti penghijauan hutan dengan penanaman pohon.

Ada beberapa cara peningkatannya Prestasi Akademik Mahasiswa yaitu : 1) UKM, 2) Pelatihan desain grafis, 3) Penulisan karya ilmiah 4) Pembacaan kitab.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat memperoleh data dari hasil penelitian sehingga dapat menyimpulkan sebagai berikut : 1) Implementasi kondisi lingkungan internal dan eksternal organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara, yaitu : a. Kekuatan atau Strength yang dimiliki organisasi kampus STIT Palapa Nusantara seperti membiasakan disiplin dalam menaati tata tertib organisasi, mahasiswa membiasakan diri untuk bersalaman ketika bertemu dengan dosen dan mahasiswa lainnya, berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. b. Kelemahan atau weakness dari organisasi internal kampus seperti kurangnya kesadaran mahasiswa yang tidak tertarik untuk bergabung ke dalam sebuah organisasi internal kampus dan tidak mengikuti program- program kampus. Adapun kelemahan lainnya adalah organisasi jarang dilirik dan diminati, sekretariat yang kecil dan buluk, proposal pengajuan dana sukar diterima, kaderisasi yang ketinggalan zaman, banyaknya anggota yang pasif. c. Peluang atau Opportunity yang dimiliki oleh organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah dengan adanya dukungan dari pihak kampus mengenai programnya, selain itu adanya ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan organisasi, membangun relasi dengan organisasi luar kampus seperti BEM Selombok Timur dan banyak organisasi lainnya. d. Ancaman atau Threat yang ada pada organisasi internal kampus adalah dana yang minim, kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya untuk berorganisasi, tuntutan berorganisasi yang kurang, sukar berorganisasi, internal organisasi pecah karena sering beda pendapat. 2) Manajemen strategi organisasi internal kampus dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara di depan umum ketika berdiskusi. b. Mendengarkan mahasiswa dengan baik ketika berbicara agar mereka lebih percaya diri. c. Memperluas jaringan mahasiswa. d. Lebih sering mengadakan diskusi dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. 3) Manajemen strategi organisasi internal kampus dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yaitu, dengan mengadakan UKM, pelatihan desain grafis, penulisan karya ilmiah, membaca ayat suci dan kitab kuning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Freddy Rangkuti. (2013). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gapari, M. Z. (2022). *Pengaruh Faktor Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di STIT Palapa Nusantara Lombok - NTB*. *MANAZHIM*, 4(2), 202–217. doi: 10.36088/manazhim.v4i2.1639
- Iram Fahmi. (2014). *Manajemen Strategis: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kosasih. (2016). *Peranan Organisasi Kemahasiswaan dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 64–74.
- Lexy Meleong. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Cipta Rodaskarya.
- Linda Wahyu Ningsih. (2015). *Manajemen Strategi Organisasi Internal Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Prestasi Akademik Mahasiswa*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2015). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition* (3rd ed.). India: SAGE Publication.
- Melayu S.P. Hasibuan. (2004). *Organisasi dan Motivasi (Dalam Peningkatan Produktivitas)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sahdan. (2023). *Strategi Meningkatkan Kapasitas Mahasiswa dalam Berorganisasi*. *BIREV: Business and Investment Review*, 1(3), 54–68.
- Sondang P. Siagian. (1995). *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yahya Ganda. (2004). *Petunjuk Praktis (Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Grasindo.